

KEAMANAN KOMUNIKASI MILITER

Krusial Lindungi Kerahasiaan Informasi Strategis

SLEMAN (KR) - Keamanan komunikasi dalam lingkungan militer memainkan peran krusial dalam melindungi kerahasiaan informasi strategis. Dalam konteks ini, telepon sesuler (ponsel) menjadi alat utama pertukaran informasi terutama untuk TNI yang dilengkapi Aplikasi WAVE Mobile Communicator. Aplikasi ini menjadi salah satu platform komunikasi yang digunakan.



KR-Fadmi Sustiwi

Nur Uswatun Hasanah

Personel Hubdam XVI/Pattimura Ambon Lettu Nur Uswatun Hasanah MKom mengemukakan hal tersebut dalam diskusi daring di Magister Informatika (MI) FTI UII, Senin (14/4). Nur Uswatun Hasanah pada kesempatan itu menyampaikan tesis berjudul 'Analisis Keamanan Komunikasi Aplikasi WAVE Mobile Communicator pada Ponsel Hybrid dan Ponsel Konvensional dengan Pendekatan Digital Forensik Berbasis SNI ISO 27037'. Nur Uswatun Hasanah didampingi Dosen Pembimbing Dr Ahmad Luthfi dan Kaprodi Informatika Program Magister FTI Irving Papatung PhD.

"Penelitian ini berawal dari keingintahuan pribadi, karena saya berdinasi di Korps Komunikasi, dimana antarpajurit sudah dilengkapi alat khusus," jelas Nur.

Untuk operasi khusus, sebutnya, terdapat *wave mobile communicator*. Aplikasi ini, bawaan dari Motorola LEX L11a. Namun, hanya dapat diinstal dengan server khusus dan server tersebut diberikan

penyempurnaan kepada Mabes AD.

Menurutnya, dengan pertumbuhan ancaman siber yang terus berkembang, penting untuk membandingkan keamanan aplikasi ini pada dua jenis perangkat yang umum digunakan, yakni ponsel hybrid dan ponsel konvensional.

Ponsel hybrid, seperti Motorola LEX L11a yang digunakan TNI, memiliki kemampuan untuk menggunakan beberapa jenis teknologi komunikasi, sementara ponsel konvensional hanya terbatas pada satu jenis teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan keamanan Aplikasi WAVE Mobile Communicator pada kedua jenis perangkat tersebut yang menggunakan pendekatan digital forensik," jelasnya.

Melalui pendekatan digital forensik yang didasarkan pada prinsip-prinsip keamanan komunikasi militer dan standar industri, penelitian ini mengeksplorasi kelemahan

dan potensial pada tingkat kerentanan pada aplikasi tersebut. Metodologi ini mencakup akuisisi data forensik dari kedua jenis perangkat, analisis struktur aplikasi serta identifikasi dan evaluasi potensi kerentanan keamanan. Penelitian ini juga akan memperhatikan kendala teknis yang mungkin mempengaruhi keamanan aplikasi pada masing-masing jenis perangkat.

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perbandingan keamanan Aplikasi WAVE Mobile Communicator pada ponsel hybrid dan konvensional. Selain itu, juga mengidentifikasi area di mana satu jenis perangkat mungkin memiliki keunggulan keamanan dibandingkan dengan yang lain. Informasi ini akan bermanfaat dalam pengembangan strategi keamanan komunikasi militer yang lebih efektif dan responsif terhadap ancaman siber yang terus berkembang. (Fsy)-d

SARJANA YANG BELUM BEKERJA

Bisa Direkrut untuk Kelola Kopdes

JAKARTA (KR) - Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal (Mendes PDT) Yandri Susanto meminta kepala desa yang menghadapi masalah ketiadaan SDM mengelola Koperasi Desa (Kopdes) Merah Putih agar mendata warganya yang bergelar sarjana, tetapi masih belum bekerja.

"Sarjana yang masih menganggur di kota bisa kita minta pulang, kita latih menjadi manajer atau pelaksana Koperasi Desa Merah Putih," katanya dalam Kick Off dan Sosialisasi Instruksi Presiden No 9 Tahun 2025, sebagaimana dipantau melalui kanal YouTube Kemendes PDT di Jakarta, Senin (14/4/2025)

Menurut Yandri, para sarjana itu dapat dilatih untuk mengelola Koperasi Desa Merah Putih, seperti menduduki posisi manajer. Selain sarjana, Yandri juga mengatakan kepala desa

dapat meminta warganya yang merupakan pegawai terampil terdampak pemutusan hubungan kerja (PHK), bahkan pensiunan profesional untuk menjalankan Koperasi Desa Merah Putih.

Ia menekankan, sumberdaya manusia yang menjalankan dan mengelola Koperasi Desa Merah Putih harus mengutamakan mereka yang berasal dari desa setempat. "Jadi sekali lagi, tenaga sumberdaya manusia akan kita utamakan warga atau penduduk yang berasal dari desa itu, bisa jadi yang ada di

kota atau pensiunan yang profesional," ujarnya.

Sebelumnya, Presiden RI Prabowo Subianto telah menerbitkan Instruksi Presiden (Inpres) No 9 Tahun 2025 tentang Percepatan Pembentukan Koperasi Desa dan Kelurahan Merah Putih. Inpres ini merupakan strategi nasional untuk mempercepat terbentuknya 80.000 Koperasi Merah Putih di seluruh daerah di Indonesia.

Dalam poin pembukaan inpres tersebut dikatakan, kebijakan ini sebagai upaya memperkuat swasembada pangan, pemerataan

ekonomi dan mewujudkan desa mandiri menuju Indonesia Emas 2045.

Koperasi Merah Putih juga diharapkan menjadi pusat layanan ekonomi dan sosial masyarakat desa, meliputi layanan sembako murah, simpan pinjam, klinik desa, apotek, cold storage untuk hasil pertanian dan perikanan serta distribusi logistik.

Dalam instruksinya, Presiden Prabowo melibatkan peran strategis Kementerian dan pemerintah daerah. Misalnya, Kementerian Koperasi bertugas menyusun model bisnis koperasi, modul pendirian serta pelatihan SDM koperasi berbasis digital, Kementerian Desa memfasilitasi pengadaan lahan dan sosialisasi kepada masyarakat desa. (Ati)-d

SYAWALAN ALUMNI SMPN 6 YOGYA MERIAH

Joko Hastaryo, Ketua Alumni Baru

YOGYA (KR) - Wadah bagi alumni SMPN 6 Yogyakarta, Ketua Lintas 6-Satriatama, memiliki kepengurusan baru. Serah terima kepengurusan dilakukan pada acara Syawalan 1446 H di aula sekolah yang sudah berusia 64 tahun tersebut, di Jalan Wolter Monginsidi, Minggu (13/4).

Dwi Suharto (Ketua Periode 2022-2025) memberikan estafet kepada pengantarnya, dr Joko Hastaryo MKes yang terpilih sebagai Ketua Periode 2025-2028. Dwi Suharto berpesan kepada pengantarnya, untuk lebih memajukan wadah alumni sekolah tersebut.

Sebelumnya, sudah dilakukan beberapa kegiatan, termasuk bantuan sosial kepada sesama alumni. Sementara Joko Hastaryo, berupaya bisa menjalankan amanah sebagai Ketua Lintas 6-Satriatama.

"Lintas 6-Satriatama tetap mengedepankan ke-

pentingan almamater, terutama dalam hal budaya," kata Joko yang kini menjadi Direktur Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSKIA) Sadewa sekaligus Ketua Umum Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Sleman ini.

Jarot, salah satu pengu-

rus, menyebutkan, anggota Lintas 6-Satriatama tercatat sekitar 500-600 alumni. Pada Syawalan kemarin hadir sekitar 100 orang, sebab tidak semua alumni tinggal di Yogyakarta. Syawalan juga dihadiri Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kota Yogyakarta Budi Santoso Asrori SE Msi yang dalam tausiyahnya berpesan untuk menjaga silaturahmi agar menjadi sehat.

Sejumlah alumni menyemarakkan acara tersebut dengan line dance. Selain itu, juga ada sajian satu nomor tari klasik yang dibawakan siswa SMPN 6. (Ewp)-d



KR-Istimewa

Alumni SMPN 6 Yogyakarta bersama Ketua Lintas 6-Satriatama.

EKONOMI

Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA



Dari Kreatif Menuju Sukses (2)

SEWAKTU saya masih menjadi Direktur Lembaga Pendidikan Sekretaris dan Advisor LippoBank Yogyakarta, saya menerima sepucuk surat dari seorang remaja putri berusia sekitar 16-17 tahun. Kita sebut saja namanya Wati. Ia berkirim surat lewat pos. Memperkenalkan diri. Remaja putri dari sebuah desa di Jateng. Seorang anak yatim. Tapi bisa bersekolah di SMA Negeri. Suatu hari ia pulang sekolah. Karena hujan, ia berteduh di pinggir jalan. Eh, ia menemukan selembur kertas koran, *Harian Kedaulatan Rakyat*. Dilihatnya ada foto saya saat menerima penghargaan dari MenSos. Si anak desa ini pun menghubungi saya dengan mengirimkan suratnya ke Redaksi *Harian Kedaulatan Rakyat*.

Setelah itu Redaksi meneruskan suratnya kepada saya, wuih, benar-benar dahsyat! Ia menyampaikan cita-citanya dan bertanya: Apakah ia bisa diterima sebagai anak asuh dan mengikuti kuliah di Pendidikan Sekretaris yang saya pimpin? Sebuah tindakan penuh keberanian yang langka! Iya, kan? Ada tekad plus nekad. Setelah saya balas dan undang untuk bertemu, iapun datang. Benar-benar tampilan asli dari desa, tak mengenal kosmetik.

Wati baru saja lulus dari sebuah SLTA/SMA waktu itu. Tindakannya sungguh unik dan kreatif. Iya, kan? Menemukan sobekan koran, dibaca berita yang ada, tertarik pada tulisan tentang kesuksesan, lalu membuat dia terinspirasi untuk melakukan suatu upaya demi mewujudkan apa yang diinginkan atau dicita-citakan. Ini yang benar-benar kreatif! Saya terima dia untuk mengikuti kuliah di Lembaga Pendidikan Sekretaris LPK Budya Wacana program dua tahun. Dan saya jadikan dia anak asuh. Bisa mengikuti pendidikan sampai lulus dan tinggal di rumah saya tanpa biaya.

Tahukah Anda, bagaimana karirnya setelah ia lulus? Si Wati ini rajin mencoba mengirim surat lamaran kerja sesuai yang diajarkan. Dan sukses! Ia berhasil diterima di sebuah perusahaan besar di Jakarta yang membutuhkan seorang sekretaris, jabatan yang masih langka waktu itu. Wati ini bukan hanya diterima, tapi juga dipercaya atas-

nya. Salah seorang dari Direksinya adalah seorang wanita Jepang yang mengajarkannya bicara dalam bahasa Inggris yang patahpatah. Si Wati ini berinisiatif kursus bahasa Jepang.

Kemudian mempraktikkan apa yang telah diajarkan selama kuliah. Horeeee...! Iapun disukai, bahkan disayang atasannya, seorang wanita Jepang. Ia diajak pergi kemana-mana. Sering mendapat berbagai hadiah. Ketika terjadi peralihan manajemen di perusahaannya, Wati ini bisa tetap bertahan. Hebat, kan? Ya, karena ia benar-benar kreatif.

Seperti apakah yang disebut SDM kreatif yang bisa meraih sukses? Sudah dijelaskan pada edisi pekan lalu. Jadi sekarang yang ingin saya bahas adalah hal yang sebaliknya. Tentang kebiasaan buruk apa saja yang harus dihindari pekerja atau SDM kreatif. Catat ya! 1. Jangan cepat merasa puas saat berada di zona nyaman. 2. Kembangkan terus pengetahuan dan ketrampilan kita. 3. Hindari sifat perfeksionis. 4. Jauhkan kebiasaan membanding-bandingkan diri dengan orang lain. 5. Tak tahan kritik atau tak suka dinasehati. 6. Jangan sampai tidak memperhatikan kesehatan.

Nah, jadi ingat semboyan *Men sana in corpore sano*. Bahwa dalam tubuh yang sehat, terdapat jiwa yang sehat. Jadi untuk menjadi kreatif dan bisa menemukan hal-hal positif, kita hindari hidup yang urakan. Ternyata untuk benar-benar kreatif perlu juga memiliki sifat dan pribadi yang baik. Jangan suka berpikir negatif. Jangan suka membanding-bandingkan dengan orang lain dan punya perasaan cemburu.

Tetapi yang bagus adalah jika kita memiliki semangat *Be the best*. Menjadi lebih baik dari orang lain, malah menjadi yang terbaik. Hal ini pasti membuat kita berpikir: bagaimana sih caranya? Jawabannya terdapat pada 5W dan 1H, yaitu: What - Who - Where - When - Which dan How. Artinya: Apa - Siapa - Dimana - Kapan dan Bagaimana? Dengan cara yang disebutkan di atas, kita bisa kreatif, sehingga membuat kita sukses. Dan seperti itu yang telah saya lakukan! Pasco dengan judul tulisan ini ya: "Dari kreatif menuju sukses". □-d

Tiongkok Bangun Pabrik Pakan Ternak di Jateng

SEMARANG (KR) - Gubernur Jawa Tengah (Jateng) Ahmad Luthfi menyambut positif rencana pembangunan pabrik pakan ternak oleh perusahaan asal Tiongkok, PT Haida Group di Jateng. Untuk mendukung pembangunan tersebut, Pemprop Jateng sudah menyiapkan lahan seluas enam hektare di daerah Kendal.

Demikian dikatakan Gubernur Jateng Ahmad Luthfi kepada wartawan usai bertemu Regional General Manager PT Haida Group, Xu Youfu, di ruang kerjanya Sabtu, (12/4). Menurut Gubernur, PT Haida sudah membangun beberapa pabrik makanan ternak di Jatim, kemudian Lampung dan daerah lain.

Luthfi menjelaskan, pabrik pakan ternak di Jawa Tengah belum begitu banyak. Padahal, potensi sektor peternakan dan pertanian di provinsi ini cukup besar. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) juga berkomitmen akan menambah luas lahan tambak di Jawa Tengah hingga 15 ribu hektare. Begitu juga dengan sektor peternakan, Jawa Tengah adalah pusatnya ternak ayam potong dan ayam petelur.

Potensi besar tersebut juga didukung kondusivitas iklim investasi. Di antaranya ketersediaan lahan, upah tenaga kerja yang kompetitif, perizinan yang mudah, serta jaminan keamanan dan ketertiban yang baik.

Selain itu, menurut Gubernur, akan ada revitalisasi pelabuhan Tanjung

Emas Semarang. Pemprov Jateng juga sedang mengajukan permohonan pengembalian status Bandara Ahmad Yani menjadi bandara internasional. Hal itu sebagai upaya untuk memudahkan ekspor-impor.

Luthfi mengatakan, PT Haida Group tertarik investasi di Jawa Tengah,



KR-Budiono

Gubernur Jateng Ahmad Luthfi saat menerima Regional General Manager PT Haida Group, Xu Youfu, di ruang kerjanya.

NEGOSIASI TARIF DENGAN AS

Indonesia Dapat Kesempatan Pertama

JAKARTA (KR) - Menko Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, Indonesia menjadi salah satu negara yang mendapat kesempatan pertama diajak negosiasi tarif dengan pemerintahan Trump. Rencananya mulai 16-23 April 2025 beberapa delegasi di Indonesia akan ke Amerika Serikat (AS) untuk melakukan negosiasi tentang tarif yang dikenakan ke Indonesia sebesar 32 persen.

Delegasi yang akan berangkat yakni Menteri Luar Negeri Sugiono yang telah berangkat Selasa (15/4). Lalu, disusul Wakil Ketua DEN Mari Elka Pangestu dan Menko Perekonomian Airlangga Hartarto. Kemudian Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati dan Wakil

Menteri Keuangan Thomas Djiwandono. Delegasi ini akan negosiasi tarif. Sri Mulyani juga diundang hadir di Spring Meeting IMF-World Bank di Washington DC.

Nantinya delegasi dari Indonesia ini akan bertemu USTR, Secretary of Commerce, Menteri Secretary of State, dan Secretary of Treasury. "Indonesia adalah salah satu negara yang mendapat kesempatan pertama untuk diundang ke Washington. Jadi ini berdasarkan dari apa yang sudah disampaikan pemerintah Indonesia di mana kami sudah bersurat serta arahan bapak Presiden bersurat kepada tiga Kementerian itu yang diberi tugas untuk melakukan pembicaraan," kata Menko Perekonomian Airlangga Hartarto,

Senin (14/4).

Airlangga mengatakan, dalam negosiasi nantinya, pemerintah akan menyampaikan sejumlah tawaran ke pemerintah AS untuk deregulasi kebijakan ekspor impor, kemudahan investasi perusahaan RI ke AS maupun sebaliknya serta menyeimbangkan defisit neraca perdagangan dengan menargetkan tambahan impor dari AS sekitar 18-19 miliar dolar AS.

Secara teknis, sudah dipersiapkan komoditasnya dan secara teknis juga Indonesia akan mengundang investasi Amerika di Indonesia serta Indonesia juga akan ada perusahaan yang akan invest di Amerika, sehingga seluruhnya tergantung dari pada pembicaraan nanti. (Lmg)-d